

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian dilakukan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Hal ini karena peneliti menjadi *key instrument* dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

Data-data yang diperoleh peneliti kali ini bersumber dari beberapa narasumber yang terdiri dari Ustadzah Tuti Haryati, M.Pd selaku kepala sekolah, Ustadz Heru Saifudin, S.Pd selaku waka kesiswaan, Ustadzah Yuni selaku waka kurikulum, Ustadzah Anik Khumaidah, S.Pd.I dan Ustadzah Denok Agustini, S.Pd.Gr selaku guru baru di lembaga ini. Sebagian besar penelitian dilaksanakan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Istilah supervisi akademik bukan merupakan hal yang asing bagi kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan sekaligus penanggung jawab segala operasional di sekolah. Kepala sekolah memiliki hak serta tanggung jawab penuh terkait dengan kinerja para guru.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan serta dokumentasi terkait kegiatan supervisi akademik dalam

peningkatan kinerja guru di lembaga ini, maka hasil dari penelitian dapat dipaparkan sebagaimana berikut ini.

1. Prinsip yang digunakan oleh kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik guna peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah sebagai pelaksana selain mempersiapkan materi yang akan digunakan sebagai bahan untuk kegiatan supervisi, pendekatan kepada para guru juga diperlukan. Bagaimanapun juga, guru yang akan dijadikan obyek supervisi juga merupakan manusia biasa. Sehingga memerlukan perlakuan yang sewajarnya.

Berdasarkan teori yang ada, dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik terdapat beberapa prinsip yang dapat dijadikan sebagai acuan atau pegangan ketika *supervisor* melaksanakan supervisi di lapangan. Dengan menggunakan prinsip-prinsip yang ada maka seorang *supervisor* dapat melaksanakan supervisi akademik sebagaimana mestinya.

Sebagai seorang kepala sekolah, dituntut kepiawaiannya dalam mengelola segala unsur yang terdapat di dalam sekolah demi tercapainya *output* yang maksimal. Hal ini bisa dimulai dari pengelolaan yang tepat terhadap para guru yang berkaitan langsung dengan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas, seorang guru tidak bisa begitu saja melaksanakan tugas yang ada tanpa adanya pantauan dari pihak yang berwenang, dalam

hal ini kepala sekolah. Karena kinerja seorang guru dapat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan.

Hal ini menjadikan kegiatan supervisi pendidikan khususnya supervisi akademik patut dilaksanakan agar kepala sekolah sebagai penentu kebijakan mengetahui sejauh mana kinerja guru yang berada di lembaga pendidikan yang dinaunginya. Ustadzah Tuti Haryati, M.Pd merupakan kepala sekolah ke lima dan merupakan kepala sekolah perempuan pertama yang berada di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung ini.

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah pada saat wawancara sebagaimana berikut ini:

Kalau di SMP Al Azhaar ini, secara terstruktur belum dilakukan, yang sudah dilakukan selama ini dengan cara masuk di kelas terutama pendampingan guru baru. Sedangkan untuk guru-guru yang lama cukup menyampaikan RPP ya sudah. Kalau untuk jadwal dan petugas atau bagian yang mengawasi sebenarnya sudah ada, Cuma karena terkendala waktu dan kepadatan jadwal saja sehingga belum terealisasi. Sehingga penilaian bagi para guru selama ini dilaksanakan secara *incidental* pada saat jam mengajar,.....¹

Seperti yang disampaikan juga oleh waka kurikulum di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung yang menyatakan bahwa:

Kalau pelaksanaannya sesuai dengan aturan, terstruktur belum dilaksanakan. Tapi modelnya bisa disebut klasikal jadi langsung banyak guru. Selain itu yang insidental di dalam kelas. Jadi

¹ Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00 Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

langsung masuk ke kelas waktu guru-gurunya sedang mengajar tanpa adanya pemberitahuan.²

Karena sifatnya *incidental* maka tidak semua guru telah di supervisi oleh kepala sekolah. Seperti yang dikatakan oleh salah satu guru baru di lembaga ini, “Kalau kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah saya belum pernah mengalami....”³ Tetapi ada juga guru yang sudah pernah menjadi *supervisor* bagi guru yang lainnya. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru di sekolah ini. “.....saya pernah di minta Bu Susi dari lembaga untuk menjadi supervisor Bu Yesi guru baru yang masih training masuk kelas pelajaran ini bab ini untuk menilai seperti waktu LS itu. Nanti menilai kurangnya apa gitu....”⁴

Dari pernyataan di atas, maka dapat diketahui sebenarnya supervisi akademik sudah dilaksanakan di lembaga ini. Hal ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

² Wawancara Yuni Selaku Waka Kurikulum Pada Pukul 11.30-12.00 Tanggal 22 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

³ Wawancara Denok Selaku Guru Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 19 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

⁴ Wawancara Anik Khumaidah Selaku Guru Pada Pukul 11.30-12.30 Tanggal 19 April 2016 Di Rumah Anik

Kriteria Penilaian

Nama Wali Kelas : Uti Popy Triandya
Kelas : 7A

No	Kriteria	Indikator	Skor	Bebot Nilai			
				1	2	3	4
1	Keterlibatan Paguyuban kelas dengan wali kelas dalam mengelola kelas	a. Mempunyai kepaguyuban kelas. b. Melaksanakan koordinasi dengan Paguyuban (dibuat BKR, notulen, BKO)	20%	✓			
2	Kelempangan Administrasi Kelas	Hasil workshop wali kelas : - Program Wali kelas (Data siswa, jadwal pelajaran, jadwal piket, struktur kelas, Denah Duduk, inventaris kelas, Kendaran siswa, prestasi, surat kelas, RPP dan penitipan) - Pengambilan raport Mid semester dan semester (daftar hadir, notulen, foto)	15%			✓	
3	Display hasil karya siswa dalam KBM	Setiap selesai pembelajaran santri memajangkan karyanya di Mading kelas (Karya tulis, gambar, puisi, artikel dll)	35%		✓		
4	Kondisi kelas	Kebersihan, kerapian, keindahan	30%	✓			
Total							

Saran dan Kritikkan :

1. Struktur Paguyuban, Daftar hadir, Notulen, foto kegiatan
2. Jadwal sebaiknya terpasang di kelas, Denah tempat duduk harus ada, Struktur Organisasi sebaiknya di kelas dan tidak terdapat di folder di belakang (di program terlampir sudah).
3. Sebaiknya gambar berisikan kelas.
4. Perlu diperhatikan ke-kelempangan dan keindahan kelasnya

Tim Penilaian :

1. Pengawas I : _____
2. Pengawas II : _____
3. Lembaga : Ustazah Retnawati Firmansyah, M.Pd.
4. Kepala Sekolah : _____

Gambar 4.1 Blanko supervisi akademik⁵

Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah, bahwasannya dalam pelaksanaannya kepala sekolah dibantu dengan tim dalam melaksanakan supervisi akademik. Karena memang kegiatan ini tidak bisa dilakukan oleh kepala sekolah sendiri. Apalagi sekolah ini bersifat lembaga sehingga masih ada pihak yang menaungi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Waka kesiswaan sebagaimana berikut:

Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah, dengan tim yang ada. Seperti Waka kurikulum, Waka kesiswaan ya diajak ngobrol terkait guru baru yang mau mengajar. Guru baru dimintai untuk menuntaskan administrasi seperti RPP Kurikulum 2013. Karena untuk kurikulum 2013 kan berurusan dengan bagaimana guru menanamkan mindset yang tepat. Jadi meskipun tidak formal

⁵ Dokumentasi Penilaian Guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

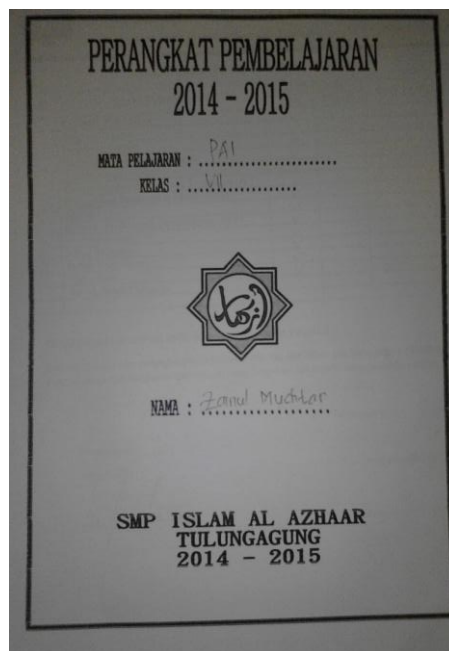
kepala sekolah sudah melaksanakan dengan berdialog bersama dan juga komunikasi...⁶

Pada pembahasan sebelumnya, konsentrasi supervisi akademik mencakup tentang apa saja yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, penyusunan perangkat pembelajaran juga menjadi salah satu hal yang disupervisi oleh kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah bisa mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam memahami tentang system pembelajaran menggunakan K-13. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru, bahwasannya "...guru-guru hanya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, prota, promes dan sebagainya..."⁷. Pernyataan ini juga menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah maupun waka kesiswaan.

Pernyataan dari waka kesiswaan tersebut di perkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ketika pelaksanaan penelitian terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran bagi guru-guru yang lama. Karena memang penekanan pendampingan maupun penilaian pada guru baru saja.

⁶ Wawancara Heru Syaifudin Selaku Waka Kesiswaan Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 26 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

⁷ Wawancara Anik Khumaidah Selaku Guru Pada Pukul 11.30-12.30 Tanggal 19 April 2016 Di Rumah Anik



Gambar 4.2 Perangkat pembelajaran guru⁸

Terkait dengan penerapan Kurikulum 2013, SMP Islam Al Azhaar Tulungagung merupakan salah satu dari lima sekolah setingkat SMP/MTs yang menggunakan kurikulum ini dan merupakan satu-satunya sekolah swasta dari kelima sekolah yang ada. Untuk kegiatan supervisi, terkait hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu guru yang mengatakan bahwa,

Kalau dari pihak luar sudah dilaksanakan yang supervisornya dari SMPN 1 Tulungagung mulai dari tahun ini untuk kurikulum 2013. Karena pemakaian k-13 di sekolah ini sudah 3 tahun, yang baru benar-benar di supervisi baru tahun ini.⁹

⁸ Dokumentasi Perangkat Pembelajaran dari para guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

⁹ Wawancara Anik Khumaidah Selaku Guru Pada Pukul 11.30-12.30 Tanggal 19 April 2016 Di Rumah Anik

Teknik yang dapat digunakan dalam supervisi akademik bermacam-macam. Sehubungan dengan hal ini, pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di lembaga ini seperti yang dikatakan oleh Waka kurikulum, “.....modelnya bisa disebut klasikal jadi langsung banyak guru. Selain itu yang insidental di dalam kelas. Jadi langsung masuk ke kelas waktu guru-gurunya sedang mengajar tanpa adanya pemberitahuan....”¹⁰ Hal ini sebagaimana peneliti bidik ketika penelitian di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung seperti berikut ini,



Gambar 4.3 Pelaksanaan secara klasikal¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, jika supervisi akademik dilaksanakan secara klasikal/banyak guru otomatis setiap kekurangan atau kesalahan seorang guru terkait dengan pembelajaran dapat diketahui oleh guru yang lainnya pula. Hal ini bisa memberikan dampak pada guru. Bisa jadi menjadi stimulus guru untuk semakin giat memperbaiki pribadinya maupun sebaliknya.

¹⁰ Wawancara Yuni Selaku Waka Kurikulum Pada Pukul 11.30-12.00 Tanggal 22 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

¹¹ Dokumentasi kegiatan hari Jum'at di SMP Islam Al azhaar Tulungagung

Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru yang menyatakan bagaimana langkah kepala sekolah dalam mengelola semua tenaga pendidik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung ini. Terutama terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Beliau menyatakan bahwa,

Kaya hari jum'at itu kan evaluasi, ya ditanya satu-satu apa kendalanya di dalam kelas per mapel. Kalau ada kendala ya dibahas secara bersama-sama biar dapat jalan keluarnya. Selain terkait pembelajaran, juga masalah anak-anak, kendala mengajar juga dimusyawarahkan bersama.¹²

Di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung ini, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dilaksanakan evaluasi setiap hari jum'at. Hal ini dilaksanakan agar setiap ada hambatan dalam mengajar dapat langsung disampaikan serta tidak menumpuk-numpuk masalah. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah,

Dilakukan evaluasi setiap hari jum'at dan sabtu. Pada pelaksanaannya evaluasi hari jum'at dari sekolah tidak mematok ukuran jam, jadi dilaksanakan seselesainya. Kalau selesai magrib ya di selesaikan maghrib kalau selesai isya' ya isya' diselesaikan. Guru-guru dibekali dengan materi micro teaching pada setiap bidang pelajaran yang diemban. Jadi guru-guru harus praktik mengajar. Karena pada hari jum'at ini full pembinaan. Untuk minggu pertama materinya Yanbu'a dipimpin oleh Ustadzah Ririn, materi yang dievaluasi seperti bagaimana makhorijul huruf para asatidznya ketika mengajar ke anak-anak, bagaimana pengelolaan kelasnya seperti itu. Untuk minggu kedua dan ketiga materinya Bahasa Inggris dipimpin oleh Ustadz Ulil karena harapannya untuk dua tahun lagi kita bisa pakai cambrige jadi pembiasaan di ustadz dan ustadzah disiapkan bersama. Harapannya ada matematic, English, dan sains. Dan minggu keempat materinya kurikulum dan micro teaching secara keseluruhan. Yang mengikuti kegiatan ini

¹² Wawancara Denok Selaku Guru Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 19 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

tidak hanya guru tetap tetapi guru honorer juga wajib ikut, karena jika ada kendala-kendala pada saat mengajar bisa diselesaikan melalui *micro teaching* tersebut. Seperti masalah pembuatan RPP, penilaian seperti apa dan sebagainya. Sedangkan untuk hari sabtu evaluasi dari lembaga untuk guru-guru baru dan setelah kegiatan pembelajaran dilakukan evaluasi sekolah setelah pulang sekolah. Hal ini rutin dilakukan karena kita berharap jika ada permasalahan langsung diadakan dilakukan evaluasi setiap hari agar masalah tidak menumpuk.¹³

Pernyataan di atas, senada dengan apa yang disampaikan oleh Waka kesiswaan "...pada kegiatan setiap hari jum'at ada pembinaan *microteaching*. Harapannya setiap guru bisa menampilkan setiap RPP tentang bagaimana mereka mengimplementasikan RPP yang kemudian akan dilihat oleh kepala sekolah, Waka, dan para guru yang lainnya.."¹⁴ Dapat diketahui bahwa setiap minggunya semua guru di SMP ini dibekali ilmu-ilmu baru yang dapat menunjang kemampuan guru.

Seperti yang tertera pada gambar di bawah ini, salah satu guru melaksanakan *microteaching*.

¹³ Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00
Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

¹⁴ Wawancara Heru Syaifudin Selaku Waka Kesiswaan Pada Pukul 10.00-10.30
Tanggal 26 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung



Gambar 4.4 Pelaksanaan *microteaching*¹⁵

Jika berbicara kegiatan supervisi akademik, erat kaitannya dengan bagaimana hubungan kepala sekolah maupun tim yang ditunjuk menjadi *supervisor* dengan para guru. Karena hal ini bisa menjadi salah satu kunci keberhasilan kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan. Seperti yang disampaikan oleh Waka kurikulum bahwasannya,

...kalau di kita itu saling berevaluasi karena memang sudah kewajiban kita untuk saling mengingatkan. Sudah sering ditanamkan untuk saling mengingatkan. Di kitakan tidak seperti di sekolah negeri. Kalau sama kepala sekolah, biasanya sama bapaknyanya nyampaikan apa semuanya ya nurut. Semua keputusan ya keputusan bersama. Kecuali keputusan praktis yang incidental keputusan yang harus tanpa rapat. Tapi secara umum ya diputuskan dalam rapat. kalau ada hal-hal yang perlu diselesaikan segera oleh kepala sekolah seperti kebijakan khusus yang harus diputuskan kepala sekolah karena sudah menjadi tanggung Kan ada permasalahan yang harus diselesaikan oleh kepala sekolah....¹⁶

Sistem kekeluargaan disini kental sekali. Sehingga guru-guru dapat merasa nyaman berada dalam lingkungan pendidikan yang ada.

¹⁵ Dokumentasi kegiatan *microteaching* salah satu guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

¹⁶ Wawancara Yuni Selaku Waka Kurikulum Pada Pukul 11.30-12.00 Tanggal 22 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Bagaimana sikap dari seorang guru ke guru lainnya, sikap kepala sekolah kepada para guru, dan unsur yang lain di sekolah menjadi semangat tersendiri bagi guru untuk mengajar di kelas. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah,

Segala sesuatu dilaksanakan secara kekeluargaan, apabila ada guru yang salah langsung ditegur dan diberi tindak lanjut. Misalnya saya mendapat laporan ada kejadian seperti ini ya langsung saya panggil yang bersangkutan.¹⁷

Kenyamanan berada dilingkungan sekolah menjadi salah satu kunci dari baiknya kinerja guru. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru,

Kalau ada yang salah ya dikasih tahu baik-baik salahnya dimana. Misalnya emosi ya paling emosi sesaat gitu aja. Lingkungannya disini (para guru) sudah seperti keluarga sendiri. Bila ada yang punya salah atau apa ya dikasih tau baik-baik, bukan hanya dalam pelajaran tapi semuanya. Masalah pribadi juga, ada yang diam gag seperti biasanya ya ditanya ada apa begitu.¹⁸

Dengan system demikian, maka guru akan semangat meningkatkan kinerjanya terutama dalam pembelajaran. Karena setiap hal yang dilakukan selalu diperhatikan oleh semua guru tidak hanya kepala sekolah. Oleh karena itu, guru akan terpacu untuk menjadi yang lebih baik. Istilah sikap “memanusiakan manusia” kiranya tepat digunakan untuk segala bentuk aktivitas di lembaga ini. Kepala sekolah menempatkan guru bukan seperti bawahan tetapi menempatkan semuanya sejajar seperti layaknya keluarga yang memiliki hak untuk dihormati.

¹⁷ Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00 Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

¹⁸ Wawancara Denok Selaku Guru Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 19 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Hal itu sebagaimana peneliti bidik ketika observasi, antara satu guru dengan guru yang lainnya bersikap seperti keluarga sendiri. Saling memberi dukungan antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga tercipta suasana yang hangat di lingkungan sekolah.¹⁹

2. Langkah-langkah supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Suatu system pasti diawali dengan persiapan (*plan*), kemudian pelaksanaan (*do*) dan diakhiri dengan evaluasi (*see*). Pendidikan merupakan suatu sistem dimana terdapat unsur-unsur yang berpengaruh sehingga mengantarkan pendidikan ke tujuan yang diharapkan. Pendidikan tidak dapat berjalan begitu saja tanpa adanya perencanaan.

Supervisi akademik merupakan bagian dari salah satu unsur pendidikan yang dapat mengantarkan pendidikan ke hal yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya supervisi akademik juga memerlukan persiapan dahulu, tidak dapat begitu saja dalam melaksankannya. Karena tanpa adanya persiapan yang matang maka akan sulit dalam aplikasinya di lapangan.

Di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, pelaksanaan supervisi akademik juga sudah mengikuti pola yang ada. Mulai dari *Plan*, *do*, dan *see*. Seperti yang disampaikan oleh Waka kurikulum bahwasannya “pendidikan kan dinamis. Ada persiapannya, ada pelaksanaan, juga ada

¹⁹ Observasi peneliti pada tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

evaluasinya dan siklusnya juga tetap seperti itu. Seperti waktu *LS* itu, dimulai dari *plan, do* kemudian *see*.”²⁰

Persiapan sebelum melaksanakan kegiatan supervisi akademik di lembaga ini telah dilaksanakan sejak jauh-jauh hari. Seperti menyusun jadwal, tim *supervisor*, apa yang disupervisi dan sebagainya. Walaupun pada prakteknya yang terencana belum terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan. Hal inilah yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwasannya,


Kalau untuk persiapan, semuanya sudah di bahas di workshop. Setelah itu maka akan menajdi program bersama. Untuk kegiatan workshop selalu dilaksanakan pada bulan Mei dan sekarang sudah dimulai kegiatan pra workshop. Bisa dikatakan sebagai evaluasi tahunan.²¹

Setelah segala bentuk persiapan supervisi akademik dilakukan, maka dalam pelaksanaannya juga mudah. Tinggal mengikuti apa saja yang telah ditetapkan.

Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut ini, jadwal supervisi akademik yang disusun ketika kegiatan workshop. Hasil dokumentasi peneliti pada saat penelitian,

²⁰ Wawancara Yuni Selaku Waka Kurikulum Pada Pukul 11.30-12.00 Tanggal 22 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

²¹ Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00 Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung


LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAAR TULUNGAGUNG
SMP ISLAM AL AZHAAR TULUNGAGUNG
 Jl. Pahlawan 111/40, De/Kec. Kedungwaru Tulungagung 66224, Telp/Fax. 0355-322357
 Nss. 202011481104, NPSN. 20537278, Email: smpalazhaar@gmail.com Sman http://www.smpalazhaar.blogspot.com

Jadwal Supervisi Kunjungan Kelas
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014 - 2015

No	Hari/Tgl	Nama Guru	Kode Guru	Mata Pelajaran	Kelas	Jam ke	Pelaksanaan Supervisi	Keterangan
1	Senin Wednesday, August 06, 2014	Abdul Hadirin, S.H, S.Pd.I	1	BK	VIII	2/3	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	TUTI HARVATLM,PM
2	Selasa Thursday, August 28, 2014	Andi Maharoni, S.H	2	PAI	VIII	02	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	TUTI HARVATLM,PM
3	Rabu Friday, August 29, 2014	Des. Dwi Afrianto	3	B. Jawa	VII	5/6	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	TUTI HARVATLM,PM
4	Kamis Saturday, August 30, 2014	Eko Suprapto, S.Pd	4	IPS	VII	1/2	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	TUTI HARVATLM,PM
5	Jumat Sunday, August 31, 2014	Endah Wijayanti, S.Ag	5	PPKn	VII-VIII	1/2	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	TOHA SAIFUDDIN, S.Pd
6	Senin 24 September 2014	Henry Dwi Antatik, S.Pd	6	IPS	IX	2/3	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	TOHA SAIFUDDIN, S.Pd
7	Selasa 25 September 2014	Mohammad Heru Saifuddin, S.Pd	7	B. Inggris	IX	1/2	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	TOHA SAIFUDDIN, S.Pd
8	Rabu 26 September 2014	Nurdin Wahyudi, S.T	8	TIK	VIII	1/2	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	TOHA SAIFUDDIN, S.Pd
9	Kamis 27 September 2014	Retnawati Firmansyah, M.Pd	9	B. Inggris	VII	1/2	Peragas supervisi yang ditunjuk KS	M. HERU SYAIFUDDIN, S.Pd

Gambar 4.5 Jadwal Supervisi Akademik²²

Seperti yang disampaikan oleh Waka kurikulum bahwa dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik, "...ya lembar penilaian itu, kan sudah ada acuannya. Jadi tinggal mengikuti lembar penilaian itu. Nanti apa yang kurang apa yang sudah dilakukan. Disitu kan sudah ada semua...."²³ Sebagaimana dokumentasi berikut ini,

²² Dokumentasi jadwal supervisi akademik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

²³ Wawancara Yuni Selaku Waka Kurikulum Pada Pukul 11.30-12.00 Tanggal 22 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAAR TULUNGAGUNG
SMP ISLAM AL AZHAAR TULUNGAGUNG
 Jl. Pahlawan III/40, Ds. Kec. Kedungwaru Tulungagung 66224, Telp/Fax. 0335-32232
 www.smpalazhaar.com, www.azhaar.org, www.azhaar-tulungagung.com

HASIL OBSERVASI

1. Nama Guru : _____
 2. Sekolah : _____
 3. Kelas, Semester : _____
 4. Identitas Mata Pelajaran : _____
 5. Standar Kompetensi : _____
 6. Kompetensi Dasar : _____
 7. Hari tanggal : _____

No	Komponen yang dianalisis	Aspek yang diobservasi	Hasil penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Talab sebelum observasi	Contoh : 1. Persiapan mengajar yang disiapkan 2. Konsep yang akan dibahas 3. Tujuan yang akan dicapai					
2.	Talab pelaksanaan observasi	4. Langkah-langkah penyajian 5. Pemanfaatan media 6. Proses interaksi 7. Kejelasan konsep 8. Tingkat keberhasilan 9. Penggunaan media 10. Efektifitas interaksi					
3.	Talab sesudah observasi	11. Keaktifan penanggapi 12. Kemampuan mengidentifikasi keterampilan yang sudah baik 13. Kemampuan mengidentifikasi keterampilan yang belum berhasil 14. Diskusi tentang gagasan-gagasan alternatif					
4.	Dan seterusnya	15. 20.					
		Jumlah					
		Rata-rata					

Tulungagung, 2014
 Kepala Sekolah
TUTI HARVATI, M.Pd

Ketang Penilaian

1. Tidak Baik (0-40)
 2. Kurang baik (41-54)
 3. Cukup (55-74)
 4. Baik (75-90)
 5. Sangat baik (91-100)

Gambar 4.6 Blanko Supervisi Akademik²⁴

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu guru sebagaimana berikut, “...untuk penilaian guru kan sudah ada blanko tersendiri ya, jadi ada acuannya. Seperti penilainnya untuk sikap, keterampilan, kelengkapan itu sudah ada semua. Untuk tahun ini kalau dari pengawas sudah dilaksanakan, kalau tahun kemarin dari pihak kurikulum atau memang saya masih baru...”²⁵ Sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.1 dan 4.6 di atas.

Selain dari pihak *supervisor*, pihak guru juga sudah seharusnya menyiapkan diri untuk menghadapi kegiatan supervisi, seperti yang disampaikan oleh salah satu guru, “....persiapannya ya itu menyiapkan

²⁴ Dokumentasi *Instrument* supervisi akademik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

²⁵ Wawancara Anik Khumaidah Selaku Guru Pada Pukul 11.30-12.30 Tanggal 19 April 2016 Di Rumah Anik

perangkat pembelajaran dengan baik, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun perangkat pembelajaran yang lainnya,...²⁶

Berbagai teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan supervisi akademik, salah satunya teknik incidental seperti yang dikatakan beberapa di awal, sejalan dengan yang dikatakan oleh salah satu guru,

...kalau Bu Tuti sudah sering masuk kelas secara tiba-tiba. Siap ndak siap ya harus siap. Sekedar memperhatikan walaupun secara tidak langsung menilai para guru pasti ada penilaian. Bu tuti hanya masuk seperti murid ya memperhatikan biasa. Bu Tuti kan paham betul tentang ABK ya, jadi kelas yang ada ABKnya sering dikunjungi sekaligus menilai guru yang mengajar...²⁷

Pelaksanaan supervisi akademik maupun penilaian para guru seperti yang telah kita ketahui tidak bisa dilaksanakan sendiri oleh kepala sekolah. Begitu juga yang dilaksanakan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung ini.

...sebagai evaluator ada guru yang kita tunjuk maksimal 4 orang terdiri dari kepala sekolah, dua guru ahli dan perwakilan dari lembaga. Untuk guru ahli dari waka kurikulum dan waka kesiswaan yakni ustadzah Yuni dan ustadz heru.²⁸

Secara tidak langsung semua guru dituntut untuk tetap siap apabila kepala sekolah secara mendadak masuk dan melakukan penilaian. Untuk kegiatan evaluasi hari jum'at dan pembinaan pada hari sabtu, telah disiapkan sejak awal tahun ajaran baru. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah,

²⁶ Wawancara Denok Selaku Guru Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 19 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

²⁷ Wawancara Anik Khumaidah Selaku Guru Pada Pukul 11.30-12.30 Tanggal 19 April 2016 Di Rumah Anik

²⁸ Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00 Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

.....pada pelaksanaannya evaluasi hari jum'at dari sekolah tidak mematok ukuran jam, jadi dilaksanakan selesainya. Kalau selesai magrib ya di selesaikan maghrib kalau selesai isya' ya isya' diselesaikan. Guru-guru dibekali dengan materi *microteaching* pada setiap bidang pelajaran yang diemban. Jadi guru-guru harus praktik mengajar. Karena pada hari jum'at ini full pembinaan. Untuk minggu pertama materinya Yanbu'a dipimpin oleh Ustadzah Rinin, materi yang dievaluasi seperti bagaimana makhorijul huruf para asatidznya ketika mengajar ke anak-anak, bagaimana pengelolaan kelasnya seperti itu. Untuk minggu kedua dan ketiga materinya Bahasa Inggris dipimpin oleh Ustadz Ulil karena harapannya untuk dua tahun lagi kita bisa pakai cambridge jadi pembiasaan di ustadz dan ustadzah disiapkan bersama. Harapannya ada *matemathic, English, dan sains*. Dan minggu keempat materinya kurikulum dan *microteaching* secara keseluruhan. Harapannya tidak hanya guru tetap tetapi guru honorer juga wajib ikut, karena jika ada kendala-kendala pada saat mengajar bisa diselesaikan melalui micro teaching tersebut. Seperti masalah pembuatan RPP, penilaian seperti apa dan sebagainya. Sedangkan untuk hari sabtu evaluasi dari lembaga untuk guru-guru baru dan setelah kegiatan pembelajaran dilakukan evaluasi sekolah setelah pulang sekolah. Hal ini rutin dilakukan karena kita berharap jika ada permasalahan langsung diadakan evaluasi setiap hari agar masalah tidak menumpuk...²⁹

Masih terkait dengan hal di atas, langkah yang diambil kepala sekolah merupakan suatu pembinaan bagi guru. Seperti yang disampaikan oleh Waka kesiswaan,

...kalau berbicara pembinaan guru memang dari awal sudah disampaikan dari pihak lembaga yang disebut PSDM dan dipimpin oleh Bu Susi. Bahwasannya para guru baru harus paham betul bahwa untuk bergabung di Al Azhaar khususnya di smp adalah niatan dakwah, ibadah, bagaimana ziyatul islam terus jaya, terus berkembang. Ruhnya disitu. Kalau kita amati teman-teman yang bertahan sampai sekarang berarti mereka sanggup memahami itu. Bagaimana membina generasi seperti ini menjadi generasi qur'ani, generasi robbani yang tidak hanya focus pada materi tetapi mengutamakan ruh dakwah menjadikan sebuah komitmen awal bagi guru. Ada tahapan pembinaan bagi setiap guru baru seperti mos atau pembinaan diklat guru baru. Per angkatan ada, mulai dari

²⁹ Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00 Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

TK, SD, SMP, yang setiap tahunnya dikelola oleh PSDM. Di lembaga kita ada tiga tahapan yang harus dilalui oleh untuk menjadi guru tetap yayasan yaitu, masa magang, jika lancar dan sesuai target maka masa ini berlangsung selama 6 bulan. Kemudian dari magang ke kontrak selama masa ini dipantau terus kinerjanya, bagaimana keaktifannya, bagaimana kehadirannya kemudian baru kontrak ke tetap. Menurut aturan dari PSDM bagi guru baru yang mau dijadikan ke GT harus memenuhi beberapa hal berikut, seperti jelas komitmennya. Hal ini dapat di lihat dari amanah yang dijalankan, kemudian menjadi *uswah* yang patut dicintoh, keaktifannya, kedisiplinannya, prestasi akademik, serta pendampingan murid. Selain hal yang telah disebutkan di atas, karena kita sudah punya program unggulan tahfidz maka yang terpenting guru harus tuntas jilid 4 Yanbu'a. Alhamdulillah kemarin baru dilaksanakan wisuda dan banyak yang lulus tahun ini. Kemudian Setelah jilid 7 kita motivasi untuk masuk kelas tahfidz.³⁰

Kerjasama antara lembaga dengan kepala jenjang dalam kegiatan pembinaan guru dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Guru dapat melihat sejauh mana kemampuannya sehingga bisa mendapatkan hak sesuai apa yang dimiliki. Tetapi, apabila guru tidak berkembang setelah mencapai tahap tertentu sudah pasti ada konsekuensi yang di dapat. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru,

...kalau honorer hanya masuk waktu jam mengajar saja, kalau guru kontrak ya seperti guru tetap sambil dinilai selama kontrak satu tahun. Nanti ada penilaian dari kepala sekolah atau lembaga, layak apa tidak diangkat menjadi swasta kalau masih belum ada peningkatan ya kembali ke honorer...³¹

Selama menjadi guru di lembaga ini, guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Baik dalam akademik maupun non-akademik. Karena hal ini ditujukan untuk perbaikan kinerja guru. Seorang guru dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila

³⁰ Wawancara Heru Syaifudin Selaku Waka Kesiswaan Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 26 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

³¹ Wawancara Anik Khumaidah Selaku Guru Pada Pukul 11.30-12.30 Tanggal 19 April 2016 Di Rumah Anik

memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung selain menerapkan standar kinerja dari pemerintah yang biasa disebut dengan PKG (Penilaian Kinerja Guru) juga memiliki standar kinerja sendiri yang telah ditentukan pula oleh lembaga. Oleh karena itu, semua guru harus memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini berdasar yang disampaikan oleh kepala sekolah terkait kinerja guru.

Untuk standar penilaian guru, kita (dari SMP) menentukan kemudian diserahkan ke lembaga untuk di evaluasi. Apabila belum memenuhi standar kinerja guru ya tidak dilanjutkan ke tetap langsung nanti kontrak khusus sampai guru yang bersangkutan dapat memenuhi standar kinerja yang ditentukan. Persyaratan lain yang harus dilaksanakan bagi guru baru untuk menjadi guru tetap yaitu jalan jilid 4 yanbu'a, walaupun masanya sudah habis tapi belum mencapai itu ya tetap belum bisa menjadi guru tetap dan harus membuat makalah menurut bidang studinya atau mengambil tema yang lain. Hal ini bertujuan mengukur sejauh mana keilmuan para guru masih bisa di upgrade apa tidak. Jadi bisa dilihat dari tulisannya apakah guru ini mokong, selalu excuse atau rajin. Dan bisa dilihat apakah makalahnya buatan sendiri atau ngambil dari internet. Selain dari sekolah kita juga tetap menggunakan PKG yang dari pemerintah. Kalau nilai nya guru 5 ya diisi lima. Hasil nya tetap sesuai kemampuan guru yang bersangkutan.³²

Maka dari itu, guru harus semangat meningkatkan kualitas dirinya sendiri guna memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Baik yang ditetapkan oleh pemerintah yang termaktub dalam PKG maupun standar kinerja yang ditetapkan oleh LPI Al Azhaar sendiri. Guru harus menguasai 4 kompetensi yang ada sebagai syarat kinerja dalam PKG serta syarat-syarat yang lain dalam standar kinerja di LPI Al Azhaar.

³² Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00 Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Sering kita mendengar istilah “beda kepala beda pemikiran pula”, hal ini juga berlaku di mana saja. Bagaimanapun juga, setiap manusia diciptakan oleh Allah dengan kemampuan, keunikan, kelebihan serta kekurangan masing-masing. Sekalipun mendapat perlakuan yang sama tidak menutup kemungkinan memberikan kesan yang berbeda bagi tiap-tiap individu.

Hal ini pula berlaku di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Dalam kegiatan supervisi akademik, sudah barang tentu setiap guru memberikan respon masing-masing terhadap segala bentuk keputusan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Bukan suatu kesalahan apabila seorang guru memberikan respon yang berbeda dengan guru yang lain.

Terkait dengan kegiatan supervisi akademik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, berbagai respon dari guru bermunculan. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah,

Banyak sekali respon yang saya terima dari para guru. Ada yang grundel juga ada yang terima. Siapa yang tidak suka kalau mulus-mulus saja. Sejak saya menjadi kepala sekolah disini, seperti terlalu keras, terlalau otoriter. Tapi saya berusaha untuk memperbaiki, karena itu bisa menjadi bahan koreksi bagi saya sendiri. Saya tidak mau bekerja atas kemauan saya sendiri, karena semua sudah saya diskusikan, mau ditindak lanjuti karena ini kan sudah disepakati di workshop. Kalau dari lembaga sudah menyerahkan kekuasaan sepenuhnya ke saya. Saya berharap dalam suatu lembaga tidak ada dualisme kepemimpinan. Oleh karena itu untuk urusan guru semua sudah diserahkan ke kepala sekolah.³³

³³ Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00 Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Sudah hal yang biasa apabila suatu perubahan diiringi berbagai dengan berbagai respon. Seperti yang disampaikan oleh Waka kurikulum, “....awal-awal temen-temen merasa tidak nyaman, di tahun ini kan wali kelas ngantornya di kelas jadi sudah terbiasa dilihat orang lain. Hal ini sudah termasuk supervisi juga...”³⁴ Lain guru lain pula respon yang diberikan, seperti yang disampaikan oleh beberapa guru yang menganggap hal ini suatu hal yang biasa dan wajar-wajar saja. “Saya santai saja, saya anggap itu wajar saja. Kalau mau naik pangkat harus ujian itu ya wajar.....”³⁵

Telah kita ketahui bersama bahwasannya dalam setiap proses perubahan apalagi perubahan menjadi yang lebih baik terdapat hambatan yang terkadang menjadi penghalang tercapainya tujuan awal. Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Islam Al Azhaar juga juga tidak lepas dari hambatan yang ada. Hambatan yang muncul bisa berasal dari *supervisor* maupun dari guru.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah di awal, berbagai hambatan yang muncul seperti terkendala waktu maupun kesibukan yang padat dari pihak *supervisor*. Sedangkan dari pihak guru seperti yang disampaikan oleh waka kesiswaan berikut ini,

Kendala utama yang dihadapi guru ada dikomunikasi. Kalau ada guru yang masih punya kendala berarti masih ada kendala

³⁴Wawancara Yuni Selaku Waka Kurikulum Pada Pukul 11.30-12.00 Tanggal 22 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

³⁵Wawancara Denok Selaku Guru Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 19 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

dikomunikasi. Kalau seorang guru cepat komunikasi, adaptasi, cepat membiasakan pada pola-pola kita ya cepat. Tapi kalau masih menjaga jarak ya akan terkendala. Jadi pada intinya kendala yang muncul ya yang menciptakan dia sendiri. Seperti yang sering disampaikan ustadzah tuti tentang komunikasi. Kendala seorang guru kalau dikomunikasikan ya akan cepat menemukan solusi. Indikasi guru yang bermasalah seperti masih slintutan, sembunyi-sembunyi, tidak izin dan lambat komunikasi. Sehingga perkembangan guru tergantung pribadi dan kesadaran guru sendiri.³⁶

Kesalahan komunikasi bisa menjadikan kesalahan dalam berbagai hal. Bisa menimbulkan ketidak fahaman guru dengan sistem yang sedang digunakan oleh kepala sekolah sebagai penentu kebijakan. Walaupun dalam praktiknya semua keputusan diputuskan dalam musyawarah. Tetapi tetap saja komunikasi yang tidak sehat bisa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum bahwasannya "...ada yang sudah siap ada yang belum. Kan ngajar gag sesuai dengan planningnya sehingga tidak siap untuk di supervisi. Biasanya anak-anak gag siap belajar, jadi waktunya terpotong untuk memotivasi anak dulu..".³⁷

Dari sini dapat diketahui bahwa segala bentuk hambatan yang muncul terutama pada guru bersumber dari guru sendiri. Sehingga mereka sendirilah yang bisa mengatasi hambatan tersebut.

³⁶ Wawancara Heru Syaifudin Selaku Waka Kesiswaan Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 26 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

³⁷ Wawancara Ustd. Heru Syaifudin Selaku Waka Kesiswaan Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 26 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

3. Tindak Lanjut Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Setelah berbagai tahap supervisi akademik dilakukan, jika tanpa adanya tindak lanjut yang tepat maka hasil dari supervisi akademik yang dilakukan sia-sia. Setiap guru sebagai pihak yang disupervisi harus paham sejauh mana kinerjanya, apakah sudah memenuhi standar yang ditetapkan atau belum. Agar secara pribadi dapat merubah kualitas dirinya menjadi yang lebih baik.

Di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, tindak lanjut hasil kegiatan supervisi akademik bermacam-macam. Tergantung dari kasus seorang guru. Beda kasus sudah sepatutnya diselesaikan dengan cara yang berbeda pula agar hasil yang di dapat bisa maksimal. Cara yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung bermacam-macam, seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut,

...ada pembinaan, diikutkan pelatihan juga. Dilihat kurangnya dimana, tentang materinya, apa pengelolaan kelas. Atau bisa juga ditempelkan ke guru senior. Pada intinya semua ada tindak lanjut. Sehingga semua berengaruh dan harus bekerja keras, semuanya saling mengoreksi. Tidak bisa semaunya sendiri...³⁸

Hal senada juga disampaikan oleh waka kesiswaan terkait dengan tindak lanjut bagi guru yang belum memenuhi standar kinerja yang ditetapkan.

³⁸ Wawancara Ustd. Heru Syaifudin Selaku Waka Kesiswaan Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 26 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Jika kasus gurunya telah dibina tapi belum ada perbaikan sudah menjadi haknya kepala sekolah yang akan membina secara pribadi. Dipanggil ke sini (ruangan kepala sekolah) diajak ngobrol ada masalah apa. Ada yang orangnya susah, ada yang karakternya belum sesuai harapan, kalau sudah seperti itu lagi-lagi yang pusing kepala sekolah untuk memberikan saran, pengarahan, kalau pada tingkatan keputusan yang harus seger diputuskan maka dimasukkan ke suro. Dalam majlis suro terdiri dari direktur, PSDM, kepala bagian/jenjang. Nanti akan dijelaskan pembinaannya seperti apa. Tetapi ranah utama tetap di kepala sekolah. Majlis suro tersebut berperan memberi rekomendasi, pengarahan dari direktur, dan sebagainya. Semuanya kembali ke kepala sekolah. Karena kepala sekolah sudah diberi hak penuh dari lembaga untuk mengelola sekolah. Selama ini, tidak ada dalam kamus kita mengeluarkan guru. Bagaimanapun modelnya kalau bisa dibina ya dibina dan diperbaiki samapi sesuai dengan harapan. Tidak ada putusnya karena memang sifatnya lembaga dakwah.³⁹

Pada intinya, pembinaan ataupun perbaikan guru tidak semata-mata dilakukan sendiri oleh kepala sekolah. Tetapi menjadi tanggung jawab bersama semua guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Kesadaran diri untuk memperbaiki kualitas diri sangat diperlukan. Agar kedepannya kualitas yang dimiliki bisa sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan. “...Perkembangan guru merupakan kewajiban dan tanggung jawab seorang guru sendiri. Sehingga guru juga harus bisa menerima saran harus dan mau menerima saran maupun kritikan yang membangun...”⁴⁰

Sebagaimana hasil observasi peneliti di lapangan, selain evaluasi dalam akademik kepribadian dari masing-masing guru juga di evaluasi. Maka dari itu, adanya pembinaan yang dilaksanakan lembaga untuk perbaikan para guru. Yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

³⁹ Wawancara Heru Syaifudin Selaku Waka Kesiswaan Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 26 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

⁴⁰ Wawancara Heru Syaifudin Selaku Waka Kesiswaan Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 26 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Hal ini seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini, kepala sekolah beserta guru mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 4.7 Kegiatan evaluasi oleh kepala sekolah⁴¹

Setiap guru memiliki tujuan masing-masing dalam menjalankan profesinya. Ada yang bekerja karena hanya mencari gaji, adapula yang bekerja memang benar-benar ingin mengamalkan ilmu yang dia miliki. Melihat sistem yang digunakan di SMP Islam Al Azhaar ini memang berbeda dengan sekolah-sekolah lain, apalagi sekolah ini merupakan sekolah swasta yang segala keperluan dalam operasional dikelola sendiri oleh lembaga bukan dari pemerintah. Guru yang bertahan berarti guru yang memang faham dengan pola yang digunakan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum bahwa,

Tahap seleksi alam yang berlaku, yang sevisi akan terus. Kalau tidak kan tertekan karena sudah tidak sevisi sehingga motivasi nya beda. Kan kita dakwah di bidang pendidikan. Kalau cuma cari uang

⁴¹ Dokumentasi kegiatan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

ya keluar. Disini kita menyebutnya bisaroh, sedangkan bisaroh artinya untuk menyenangkan. Kalau mencari gaji, mencari uang pasti sudah keluar. Biasanya yang tetep disini orang yang suka organisasi. Meskipun demikian, kesejahteraan tetap diusahakan tapi tidak karena gaji. Kalau yang sevisi dengan kita ada aturan gini gitu dia akan tetap enjoy karena ada rasa suka nya. Kalau tidak ada rasa sukanya. Bagi guru baru bagaimana menyamakan hawa biar motivasinya sama dilakukan hari sabtu.⁴²

Sejauh ini, SMP Islam Al Azhaar Tulungagung telah menggunakan pola sebagaimana yang telah disebutkan sejak berdirinya lembaga ini dan merata pada semua jenjang pendidikan. Masing-masing guru melakukan tugasnya bukan tanpa pengawasan dari siapapun. Sehingga keberhasilan terkait dengan kinerja guru bukan hanya berdampak pada guru sendiri ataupun kepala sekolah sebagai pimpinan, tetapi semua yang berada dalam lingkungan pendidikan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Dari mana *output* yang baik diciptakan kalau bukan lagi dari guru yang berkualitas. Hal ini seperti yang disampaikan oleh waka kesiswaan berikut ini,

...alhamdulillah kepercayaan masyarakat semakin bertambah, terbukti dari grafik penerimaan santri baru yang meningkat. Diikuti dengan status administrasi, program, prestasi yang terus meningkat. Alhamdulillah kemarin berhasil mempertahankan akreditasi A. Ketika Ust. Toha statusnya A tapi nilainya kurus, sekarang Ustadzah Tuti akreditasi A nilainya gemuk diatas 70 an. Program-program yang ada sekarang lebih lengkap, prestasi juga lebih ditingkatkan.⁴³

⁴² Wawancara Yuni Selaku Waka Kurikulum Pada Pukul 11.30-12.00 Tanggal 22 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

⁴³ Wawancara Yuni Selaku Waka Kurikulum Pada Pukul 11.30-12.00 Tanggal 22 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Pernyataan dari waka kesiswaan di atas, senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah terkait dengan hasil yang di capai setelah kegiatan supervisi akademik dilaksanakan. Apalagi selain dari LPI Al Azhaar juga ada pihak pengawas yang mengawasi segala macam kegiatan di sini,

...Ya Alhamdulillah semakin bagus sejauh ini, kehadiran juga mutlak untuk sebuah keberadaan dia dan dievaluasi. Karena pengawas kita juga ketat, yaitu Pak Suwarsono dari Dinas. Kadang-kadang beliau minta guru 5 yang tidak bagus, saya akan lihat penilaiannya seperti apa dengan ini (lembar penilaian guru). Walaupun hanya incidental tetapi bisa digunakan....⁴⁴

Efektivitas suatu kegiatan dapat terlihat setelah melihat hasil yang di capai di akhir kegiatan tersebut. Seperti yang telah dipaparkan oleh beberapa pihak selaku *supervisor* di lembaga ini terkait dengan kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan. Dari beberapa pernyataan yang di sampaikan dapat diketahui bahwa cara yang dilakukan dirasa efektif, hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu guru yang menyatakan bahwa, "...kalau menurut saya, evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kategori baik. Sudah efektif. Secara umum sudah mengalami peningkatan"⁴⁵

Segala macam *treatment* yang diberikan kepala sekolah demi peningkatan kinerja guru akan berhasil maksimal apabila ada kerjasama dari semua guru yang terlibat di dalamnya. Selain itu kesadaran pribadi

⁴⁴ Wawancara Tuti Haryati Selaku Kepala Sekolah Pada Pukul 08.30-09.00 Tanggal 18 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

⁴⁵ Wawancara Denok Selaku Guru Pada Pukul 10.00-10.30 Tanggal 19 April 2016 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

dari dalam guru sendiri untuk memperbaiki kualitasnya juga sangat menentukan hasil dari kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada deskripsi data di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa hal terkait dengan kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah guna meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

1. Prinsip yang digunakan oleh kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik guna peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Setelah peneliti melaksanakan penelitian, maka peneliti dapat menemukan prinsip yang digunakan kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung seperti yang telah di jelaskan di atas. Diantara prinsip yang digunakan sebagaimana berikut ini:

- a. Prinsip ilmiah, hal ini berdasarkan dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah memberikan evaluasi kepada guru berdasarkan masalah-masalah yang terjadi. Bukan berdasarkan omongan ataupun laporan dari orang lain. Memang ada bukti yang menguatkan.

- b. Prinsip demokratis, hal ini berdasarkan pada selama proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah memperlakukan semua guru dengan baik tanpa adanya intimidasi. Sehingga guru merasakan hal yang nyaman.
- c. Prinsip kerjasama, hal ini karena supervisi akademik yang dilaksanakan bukan hanya kerja dari kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga tetapi berbagai pihak. Seperti waka kurikulum, waka kesiswaan dan sebagainya walaupun keputusan terakhir terkait hasil supervisi tetap menjadi tanggung jawab kepala sekolah.
- d. Prinsip konstruktif dan kreatif, seperti yang telah diuraikan di atas bahwa dengan adanya kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dapat memacu semangat guru untuk meningkatkan kualitasnya. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi lembaga dan kepada diri guru sendiri. Selain itu, cara yang dilakukan saat pelaksanaan tidak membuat guru takut tapi dengan cara kekeluargaan.

Selain hal yang disebutkan di atas, dapat diketahui secara garis besar bahwa prinsip kekeluargaan sangat dijunjung dalam segala kegiatan di lembaga ini. Sehingga guru-guru akan merasa nyaman dengan lingkungan pendidikannya.

2. Langkah-langkah supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Pada BAB II telah dijelaskan terkait dengan langkah-langkah yang perlu dilalui ketika akan melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Oleh karenanya, kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga melalui tahapan yang sesuai dengan ketentuan yang ada, sebagaimana berikut ini:

- a. *Tahap pertemuan awal,*
 - 1) Kepala sekolah bersama guru menyusun jadwal beserta tim yang akan menjadi supervisor serta guru siapa saja yang akan disupervisi pada saat workshop di bulan Mei. Workshop tersebut dilaksanakan bersama dengan seluruh jenjang pendidikan dan direktur LPI Al Azhaar Tulungagung.
 - 2) Menentukan materi apa saja yang akan disupervisi kemudian menyusunnya menjadi instrumen-instrumen supervisi.
- b. *Tahap Observasi,*
 - 1) *Observasi kelas,* kepala sekolah atau tim yang ditunjuk masuk ke kelas beberapa guru secara incidental kemudian melakukan penilaian dengan menggunakan instrument yang telah disepakati ketika workshop.
 - 2) *Musyawarah dan pertemuan,* melakukan evaluasi sesuai dengan jadwal serta materi yang telah ditentukan.

- c. *Tahap pertemuan umpan balik*, tahapan tindak lanjut terkait dengan kegiatan supervisi akademik yang telah dilakukan.

3. Tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Berdasarkan observasi yang dilakukan, tindak lanjut sebagai bagian akhir dari supervisi akademik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

- a. Peningkatan status, misal dari guru honorer ke guru tetap dan sebagainya.
- b. Dilakukan pembinaan bersama dengan yang lain setiap hari sabtu.
- c. Dialog secara personal dengan kepala sekolah.
- d. Pelatihan
- e. Ditempelkan pada guru senior
- f. Dibina sampai memenuhi standar kerja yang ditentukan.

Dengan demikian, maka serangkaian supervisi akademik yang dilakukan telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Karena telah mengikuti prosedur atau aturan yang ada.

Dari pembahasan di atas, maka dapat disusun matrik terkait dengan temuan penelitian sebagaimana berikut ini,

Tabel 4.1 Matrik Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Penelitian	Keterangan
Prinsip yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik guna peningkatan kinerja guru di SMP Islam AL Azhaar Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip ilmiah, hal ini berdasarkan sikap kepala sekolah yang memberikan evaluasi kepada guru berdasarkan masalah yang muncul - Prinsip demokratis, hal ini berdasarkan pada selama proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah memperlakukan semua guru dengan baik tanpa adanya intimidasi. Sehingga guru merasakan hal yang nyaman. - Prinsip kerjasama, hal ini karena supervisi akademik yang dilaksanakan bukan hanya kerja dari kepala sekolah tetapi juga waka kurikulum, waka kesiswaan dan lainnya. - Prinsip konstruktif dan kreatif, dapat dilihat dari hasil supervisi akademik. Guru-guru mengalami peningkatan kinerja dan semakin terpacu untuk memperbaiki diri. 	Prinsip ilmiah, Prinsip demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif yang diterapkan kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik guna peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
Langkah-langkah supervisi yang digunakan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan awal, kepala sekolah bersama dengan para guru menyusun jadwal, petugas, guru yang akan di supervisi, serta materi yang akan disupervisi pada kegiatan workshop. Kemudian meyusunan instrument supervisi akademik. - Observasi kelas, terdiri dari dua cara. Yakni kunjungan kelas secara incidental serta musyawarah dan 	<i>Plan, do, see</i> supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

	<p>pertemuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap pertemuan umpan balik. 	
<p>Tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengangkatan status guru - Pembinaan bersama - Pelatihan - Diikutkan guru senior - Dialog pribadi dengan kepala sekolah - Dibina sampai sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan. 	<p>Tindak lanjut supervisi akademik yang digunakan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung</p>